KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : DPR dorong kesetaraan dalam lingkungan kerja
Tanggal : Selasa, 21 Maret 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Peringati Hari Perempuan Internasional

DPR Dorong Kesetaraan Dalam Lingkungan Kerja

Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR kembali menggelar perayaan International Women's Day atau peringatan hari Perempuan Internasional. Dalam perhelatan Women's Day kali ini, DPR menyoroti peran dan pencapaian perempuan, di bidang sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan.

Ketua DPR Setya Novanto mengatakan, peringatan hari Perempuan Internasional merupakan bentuk apresiasi terhadap pencapaian atau prestasi kaum hawa di berbagai bidang. Selain itu, peringatan ini juga menjadi momentum evaluasi dan perbaikan atas sejumlah permasalahan yang menimpa kaum perempuan.

"Hari Perempuan Internasional yang diperingati setiap 8 Maret merupakan perayaan atas pencapaian perempuan di berbagai bidang. Peristiwa ini juga menjadi momentum untuk memperjuangkan keadilan dan kesetaraan gender," ujar Novanto saat memberikan sambutan dalam peringatan hari Perempuan Internasional tahun 2017 di Gedung Nusantara IV DPR, Kompleks Parlemen, Jakarta, Senin (20/3).

Dalam kesempatan itu, Novanto menyoroti, sejumlah permasalahan yang menimpa perempuan di Indonesia dan sejumlah negara lain. Salah satunya, kata dia, ketidakadilan yang dialami kaum perempuan dalam dunia kerja. "Melalui acara ini, kita berkomitmen untuk meningkatkan pemberdayaan, perlindungan, serta persamaan hak terhadap perempuan di berbagai bidang," harap Novanto.

Ketua DPR Setya Novanto

Menurut dia, tema "Women In The Changing World Of Work Planet 50:50 By 2030" yang diangkat dalam peringatan hari Perempuan Internasional tahun ini, merefleksikan agenda pembangunan global. Sebab, pada tahun 2015 lalu, para pemimpin dunia dan komunitas global telah sepakat untuk mewujudkan kesetaraan gender pada tahun 2030 sebagai salah satu poin dari 17 tujuan pembangunan Sustainable Development Goals (SDGs).

"Salah satu target yang ingin dicapai, memastikan partisipasi perempuan secara penuh dan efektif, serta memberikan kesempatan yang sama untuk kepemimpinan perempuan di setiap tingkat pengambilan kebijakan. Hal ini meliputi bidang politik, ekonomi maupun dunia pekerjaan secara umum," jelas Ketua Umum Partai Golkar ini.

Isu keterwakilan perempuan, lanjut Novanto, juga sedang dibahas secara serius dalam revisi Undang-Undang (UU) Pemilu tahun ini. Ia meyakini, pemberian affirmative action kepada perempuan akan melahirkan banyak perempuan tangguh di bidang politik dan kebijakan publik. "Tapi, DPR tak bisa bekerja sendiri. Hal ini memerlukan kerja sama dari pemerintah, ormas, korporasi, akademisi, aktivis, dan masyarakat," tandasnya.

Ketua BKSAP DPR, Nurhayati Ali Assegaf mengatakan, peringatan hari Perempuan INternasional tahun 2017 ini fokus membahas peran perempuan dalam dunia kerja. Karena itu, BKSAP DPR menggelar sejumlah diskusi untuk mendalami mencari solusi dan upaya pencapaian kesetaraan gender di lingkungan kerja.

"Perayaan International Women's Day tahun ini, diharapkan dapat mendukung program SDGs dalam kesetaraan gender dan penguatan perempuan di segala bidang. Kami juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan mengutamakan persepektif gender," kata Nurhayati.

Menurut dia, peran dan partisipasi DPR dalam perayaan International Women's Day sangat penting. Sebab, Indonesia merupakan salah satu negara yang telah meratifikasi Convention on the Elimination of All Forms of Descrimination Against Women (CEDAW). "Selain itu, kita juga mengadopsi Beijing Platform for Action sebagai blueprint dalam mengidentifikasi berbagai tantangan dan tindakan terkait pencapai kesetaraan gender," cetus dia.

Dalam acara tersebut, beberapa perwakilan duta besar asing untuk Indonesia dan anggota parlemen turut hadir. BKSAP DPR juga mengundang 25 delegasi dari berbagai belahan dunia sebagai pembicara, diantaranya Johanna Brismar dari Kedubes Swedia. Anggota DPR dari Fraksi, PKB Ida Fauziah; Pendiri Yayasan Tunggadewi, Anissa Larasati Pohan; Peneliti Senior LIPI, Siti Zuhro; dan Kepala Deputi Kesehatan TNI AU, Andriani juga terlihat menghadiri kegiatan tersebut. ■ TIM